

JADWAL

Table with 2 columns: Masa Penawaran Awal and Perkiraan Tanggal Efektif. Rows include Masa Penawaran Awal, Perkiraan Tanggal Efektif, Perkiraan Masa Penawaran Umum, Perkiraan Tanggal Peninjauan, Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik, and Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada PT Bursa Efek Indonesia.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 487.983.500 (empat ratus delapan puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu lima ratus) saham biasa, yang terdiri dari (i) 325.322.300 (tiga ratus dua puluh lima juta tiga ratus dua puluh dua ribu tiga ratus dua puluh dua) saham baru yang dikeluarkan dari portfel Perseroan ("Saham Baru") yang mewakili 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan (ii) 162.661.200 (seratus enam puluh dua juta enam ratus enam puluh satu ribu dua ratus) saham milik DR. Dr. Waldensius Girsang, SpM(K) ("Pemegang Saham Penjual") ("Saham Divestasi") yang mewakili 5,00% (lima koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang mana seluruhnya sejumlah sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp16 (enam belas Rupiah) setiap saham ("Saham Baru dan Saham Divestasi secara bersama-sama disebut sebagai "Saham Yang Ditawarkan"), dan akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran sebesar Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) sampai dengan Rp1.400 (seribu empat ratus Rupiah) setiap saham. Pemesan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah ("RDN") pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp683.176.900.000 (enam ratus delapan puluh tiga miliar seratus tujuh puluh enam juta sembilan ratus ribu Rupiah) yang terdiri dari sebanyak-banyaknya sebesar Rp455.451.220.000 (empat ratus lima puluh lima miliar empat ratus lima puluh satu juta dua ratus dua puluh ribu Rupiah) dari Penawaran Umum Atas Saham Baru dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp227.725.680.000 (dua ratus dua puluh tujuh miliar tujuh ratus dua puluh lima juta enam ratus delapan puluh ribu Rupiah) dari Penawaran Umum atas Saham Divestasi.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") dengan mengalokasikan saham sebesar 2,29% (dua koma dua sembilan persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebesar 11.165.000 (sebelas juta seratus enam puluh lima ribu) saham.

Struktur Modal dan Susunan Pemegang Saham Berdasarkan Akta Pernyataan Kelulusan Pemegang Saham PT Nitrasnata Dharma No. 17, tanggal 6 Februari 2026, yang dibuat di hadapan Yuli Andito, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum sebagaimana tertera dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0119459 tanggal 19 Februari 2026, struktur pemodal dan susunan pemegang saham terakhir pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Table with 4 columns: Keterangan, Jumlah Saham, Jumlah Nominal (Rp), and Persentase (%). It lists various shareholders and their respective shares and percentages.

Summary table with 4 columns: Keterangan, Jumlah Saham, Jumlah Nominal (Rp), and Persentase (%). It shows the total number of shares and nominal value for the public offering and the total for all shareholders.

Dengan terjadinya seluruh Saham Divestasi dan Saham Baru dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur pemodal dan susunan pemegang saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Table with 4 columns: Keterangan, Jumlah Saham, Jumlah Nominal (Rp), and Persentase (%). It lists various shareholders and their respective shares and percentages, including a summary row at the bottom.

Jumlah Saham Divestasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya 162.661.200 (seratus enam puluh dua juta enam ratus enam puluh satu ribu dua ratus) saham milik DR. Dr. Waldensius Girsang, SpM(K) atau sebesar 5,00% (lima koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh (Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham).

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMA BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PESANAN MENEMPAH ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT NITRASANATA DHARMA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI AKAN DILAKUKAN MENGGUNAKAN SISTEM PENAWARAN UMUM ELEKTRONIK DAN SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



PT NITRASANATA DHARMA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang aktivitas rumah sakit swasta dan aktivitas klinik swasta

Kantor Pusat: Jl. Teuku Cik Ditiro No. 46, Menteng Jakarta Pusat, 10310 - Indonesia. Kantor Operasional: Jl. Kedoya Pesing No. 53, Kedoya Selatan Jakarta Barat, 11520 - Indonesia.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 487.983.500 (empat ratus delapan puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu lima ratus) saham biasa, yang terdiri dari (i) 325.322.300 (tiga ratus dua puluh lima juta tiga ratus dua puluh dua ribu tiga ratus dua puluh dua) saham baru yang dikeluarkan dari portfel Perseroan ("Saham Baru") yang mewakili 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan (ii) 162.661.200 (seratus enam puluh dua juta enam ratus enam puluh satu ribu dua ratus) saham milik DR. Dr. Waldensius Girsang, SpM(K) ("Pemegang Saham Penjual") ("Saham Divestasi") yang mewakili 5,00% (lima koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang mana seluruhnya sejumlah sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp16 (enam belas Rupiah) setiap saham ("Saham Baru dan Saham Divestasi secara bersama-sama disebut sebagai "Saham Yang Ditawarkan"), dan akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran sebesar Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) sampai dengan Rp1.400 (seribu empat ratus Rupiah) setiap saham. Pemesan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah ("RDN") pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp683.176.900.000 (enam ratus delapan puluh tiga miliar seratus tujuh puluh enam juta sembilan ratus ribu Rupiah) yang terdiri dari sebanyak-banyaknya sebesar Rp455.451.220.000 (empat ratus lima puluh lima miliar empat ratus lima puluh satu juta dua ratus dua puluh ribu Rupiah) dari Penawaran Umum atas Saham Baru dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp227.725.680.000 (dua ratus dua puluh tujuh miliar tujuh ratus dua puluh lima juta enam ratus delapan puluh ribu Rupiah) dari Penawaran Umum atas Saham Divestasi.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") dengan mengalokasikan saham sebesar 2,29% (dua koma dua sembilan persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebesar 11.165.000 (sebelas juta seratus enam puluh lima ribu) saham.

Saham Yang Ditawarkan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UUPT") dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("UUPSK").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Saham Divestasi dimiliki secara sah oleh Pemegang Saham Penjual dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN GRUP PERSEROAN TERHADAP PARA DOKTER, PERAWAT, DAN TENAGA PROFESIONAL YANG BERPERAN PENTING DALAM PERUSAHAAN DALAM MELAKSANAKAN STRATEGI PERTUMBUHAN GRUP PERSEROAN MAUPUN KELANCARAN OPERASIONAL GRUP PERSEROAN. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DI LIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN LAINNYA DAPAT DI LIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS DENGAN JUDUL "FAKTOR RISIKO."

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI KUSTODIAN SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL AFK INDONESIA.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA Tbk

PENJAMIN EMISI EFEK

[AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN]

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 22 Juni 2026

Berikut merupakan keterangan singkat mengenai Pemegang Saham Penjual: DR. Dr. Waldensius Girsang, SpM(K), berkewarganegaraan Indonesia, berdomisili di Raffles Hills Blok I-3 No. 7, RT 008/RW 025, Kel. Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Saat ini berprofesi sebagai Dokter Spesialis Mata. Pemegang Saham Penjual saat ini memiliki kepemilikan 182.000.000 (seratus delapan puluh dua juta) saham dalam Perseroan, yang mewakili 6,22% (enam koma dua persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, sehingga kepemilikan Pemegang Saham Penjual atas saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan terjadinya Saham Divestasi akan menjadi sebanyak 19.338.800 (sembilan belas juta tiga ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus) saham atau sebesar 0,94% (nol koma lima sembilan empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

Pemegang Saham Penjual bukan merupakan karyawan, direktur, komisaris, pemegang saham utama maupun pengendali Perseroan, sehingga Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Penjual.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan dan Surat Pernyataan Pemegang Saham Penjual tanggal 23 April 2026, Pemegang Saham Penjual adalah pemilik terdaftar atas Saham Divestasi dan Saham Divestasi tidak dalam proses sengketa dan tidak sedang dijanjikan untuk dialihkan atau dijaminkan kepada pihak manapun.

Kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan melalui Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation) atau Program ESA Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan Program ESA dengan mengalokasikan saham sebesar 2,29% (dua koma dua sembilan persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yakni sebesar 11.165.000 (sebelas juta seratus enam puluh lima ribu) saham. Program ESA ini tidak mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 56/2026 dan ditetapkan oleh Direksi Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 56/2026 dan ditetapkan oleh Direksi Perseroan No.2/NSD/Pres-S/III/2026 tentang Penetapan Realisasi Program Employee Stock Allocation (ESA) PT Nitrasnata Dharma Tbk tertanggal 17 Maret 2026.

Tujuan utama dari Program ESA adalah: (i) Meningkatkan rasa memiliki (ownership mindset) terhadap Perseroan. (ii) Memberikan apresiasi atas kontribusi dan kinerja karyawan. (iii) Mendukung stabilitas dan pertumbuhan perusahaan pasca IPO. (iv) Mendukung retensi talenta dan keberlanjutan bisnis perusahaan. (v) Memperkuat citra positif perusahaan di mata investor.

Pelaksanaan Program ESA akan dilakukan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan pada Harga Penawaran dengan memperhatikan ketentuan mengenai peninjauan pasti yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7.

Pihak yang melakukan pengelolaan Program ESA dari Perseroan adalah Tim Pengelola Program ESA, yang terdiri dari Divisi Sekretaris Perusahaan dan Divisi Sumber Daya Manusia.

Peserta Program ESA adalah karyawan Perseroan yang berjumlah 111 orang dan tidak dipernitahkan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam Program ESA adalah karyawan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Karyawan Perseroan yang masih berstatus karyawan tetap sampai dengan 31 Desember 2025
- Tidak dalam periode pemberitahuan (notice period) pengunduran diri;
- Selalu mengedepankan value EXTRA dalam bekerja;
- Memiliki penilaian kinerja rata-rata minimal "Good" dalam kurun 2 tahun terakhir;
- Karyawan sebagaimana dimaksud di atas, (i) tidak termasuk tenaga outsourcing, atau konsultan independen dan (ii) tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA.

Dasar penentuan alokasi saham kepada masing-masing Peserta Program ESA adalah berdasarkan (i) jabatan; (ii) penilaian; (iii) kontribusi.

Program ESA diberikan kepada karyawan Perseroan yang berstatus kerja di JEC Korporat, RS Mata JEC @Kedoya, RS Mata JEC @Menteng dan Klinik JEC Jatidedebe dengan posisi sebagai berikut:

- Level Manajemen (Leaders): Karyawan yang menjabat di level manajemen di atas level Manajer hingga Senior Kepala Divisi.
- Level Staf sampai dengan Asisten Manajer dengan kategori key contributor, yaitu: - Posisi yang strategis di perusahaan saat ini dan kedepannya. - Peran signifikan dalam keberlanjutan bisnis Perusahaan.

(selanjutnya disebut "Peserta Program ESA"). Adapun rincian jumlah Peserta Program ESA berdasarkan jabatan adalah sebagai berikut:

Table with 2 columns: Jabatan and Jumlah. It lists various job titles and their corresponding number of participants.

Syarat, ketentuan dan prosedur untuk pelaksanaan Program ESA adalah sebagai berikut:

- Saham Program ESA diberikan kepada Peserta Program ESA yang memenuhi kriteria dan atas nama masing-masing peserta.
- Saham yang diterima oleh Peserta Program ESA akan mengikuti mekanisme vesting bertahap selama periode 4 (empat) tahun sejak Tanggal Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Pelaksanaan vesting dilakukan secara bertahap maksimal sebesar 25% (dua puluh lima persen) per tahun dengan memperhatikan pencapaian Key Performance Indicator ("KPI") masing-masing Peserta ESA.

Dalam pelaksanaannya, Peserta ESA yang memperoleh hasil penilaian KPI dengan kategori di bawah ketentuan tersebut yaitu "Poor" atau "Fair", maka Peserta ESA tidak berhak memperoleh saham atas porsi vesting pada tahun yang bersangkutan.

Table with 4 columns: Keterangan, Jumlah Saham, Jumlah Nominal (Rp), and Persentase (%). It lists various shareholders and their respective shares and percentages.

Jumlah Saham dalam Portfel 1.748.777.700 2.948.443.200

Persetujuan Rencana Penawaran Umum Perdana

Berdasarkan Akta No. 56/2026, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Nitrasnata Dharma Tbk;
- b. Rencana Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 325.322.300 (tiga ratus dua puluh lima juta tiga ratus dua puluh dua ribu tiga ratus dua puluh dua) saham baru dengan nilai nominal Rp16,- (enam belas Rupiah) per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, dan untuk menawarkan saham-saham Perseroan milik DR. Dr. Waldensius Girsang, SpM(K), dalam jumlah sebanyak-banyaknya 162.661.200 (seratus enam puluh dua juta enam ratus enam puluh satu ribu dua ratus) saham dengan nilai nominal per saham Rp16,- (enam belas Rupiah) kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana, termasuk persetujuan pengesampingan hak para pemegang saham Perseroan untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan dan saham milik DR. Dr. Waldensius Girsang, SpM(K), yang akan dialihkan pada Penawaran Umum Perdana tersebut;
- c. memberikan persetujuan alokasi saham kepada karyawan (Employee Stock Allocation/ESA) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 24.399.100 (dua puluh empat juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu seratus) saham dari jumlah seluruh Saham Yang Ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di pasar modal yang berlaku;
- d. memberikan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melaksanakan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana termasuk Program ESA;
- e. memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana untuk, antara lain, menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai pelaksanaan dan yang ditempatkan dan disetor Perseroan atas hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana termasuk Program ESA, menyatakan susunan Pemegang Saham Perseroan dalam akta tersebut setelah Penawaran Umum Perdana Perseroan selesai dilaksanakan;
- f. penetapan PT Magna Selaras Lestari sebagai pengendali Perseroan dan Dr. Darwan Madja Purba, SpM(K), sebagai pemilik manfaat Perseroan; dan
- g. perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mengubah dan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan sebanyak 487.983.500 (empat ratus delapan puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu lima ratus) saham biasa atas nama, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 2.765.250.000 (dua miliar tujuh ratus enam puluh lima juta dua ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus) saham biasa atas nama. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 3.253.222.300 (tiga miliar dua ratus lima puluh tiga juta dua ratus dua puluh dua ribu tiga ratus dua puluh dua) (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Pencatatan atas saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini telah memperoleh persetujuan melalui Surat Peretujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No.S-06914/BEI.PP/106-2026 tanggal 11 Juni 2026 (pernyataan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Nitrasnata Dharma Tbk).

Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan Nomor IX.A.2.

Pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, tidak ada saham Perseroan yang dimiliki Perseroan sendiri (saham treasury).

Embatasan Atas Saham Yang Dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan POJK No. 25 Tahun 2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan hak pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran ke OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif (lock up period).

Hingga Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pihak yang memperoleh saham baru dari Perseroan pada harga yang lebih rendah dari Harga Penawaran dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran ke OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan, sehingga tidak terdapat pihak yang dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan menjadi efektif berdasarkan POJK No. 25 Tahun 2017.

Pernyataan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 12 Maret 2026, PT Magna Selaras Lestari sebagai pemegang saham pengendali Grup Perseroan, menyatakan akan mempertahankan dan tidak akan mengalihkan pengendaliannya dan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan dalam jangka waktu 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif, kecuali apabila perubahan pengendalian tersebut terjadi dalam rangka pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau untuk melaksanakan putusan pengadilan atau badan lainnya yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus dengan judul "Penawaran Umum Perdana Saham."

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari pengeluaran Saham Baru hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang dihitung secara proporsional dengan biaya emisi Saham Divestasi, akan digunakan untuk:

- Sebesar Rp40.000.000,000 (empat puluh miliar Rupiah) akan digunakan Perseroan untuk pembayaran lebih awal kepada PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA") sebagai pokok pinjaman Perseroan.
- Sebesar Rp100.000.000,000 (seratus miliar Rupiah) akan digunakan Perseroan untuk pembayaran lebih awal kepada PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") sebagai pokok pinjaman Perseroan.
- Sekitar Rp185.000.000,000 (seratus delapan puluh lima miliar Rupiah) akan disalurkan oleh Perseroan kepada Perusahaan Anak Perseroan dengan rincian sebagai berikut: a. Sekitar Rp50.000.000,000 (lima puluh miliar Rupiah) akan disalurkan oleh Perseroan dalam bentuk setoran modal kepada PT Nitra Sanata Bali ("NSB") yang selanjutnya akan digunakan untuk modal kerja; b. Sekitar Rp100.000.000,000 (seratus miliar Rupiah) akan digunakan Perseroan untuk memberikan pinjaman kepada PT Orbita ("Orbita"), perusahaan terkendali Perseroan yang selanjutnya akan digunakan untuk membayar sebagian pokok utang kepada Bank BCA.
- Sebesar Rp35.000.000,000 (tiga puluh lima miliar Rupiah) akan digunakan Perseroan untuk memberikan pinjaman kepada PT JEC Candi Sejahtera ("JCS"), perusahaan terkendali Perseroan, yang selanjutnya akan digunakan JCS untuk membayar sebagian pokok utang kepada Bank BCA.

Sedangkan dana yang diperoleh dari hasil penjaminan Pemegang Saham Penjual akan menjadi milik Pemegang Saham Penjual. Perseroan tidak akan memperoleh kembali dari hasil penjualan saham oleh Pemegang Saham Penjual dan Pemegang Saham Penjual akan menanggung seluruh biaya emisi yang berkaitan dengan penjualan saham Pemegang Saham Penjual. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham akan ditanggung Perseroan dan Pemegang Saham Penjual secara proporsional.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat dalam Prospektus Bab II dengan judul "Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum."

PERNYATAAN UTANG

Pernyataan Utang yang disajikan dibawah ini diambil dari Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasan yaitu Peraturan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Terbuka" (secara kolektif disebut sebagai "Kerangka Pelaporan Keuangan yang Beraku") dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) ("KAP PPS"), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No.01672/2.1505/AU/1.05/1609-2/1/VI/2026 tertanggal 19 Juni 2026, yang ditandatangani oleh Damartha Hutagalung, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1609). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf "Hal-Hal Lain" mengenai: (i) tujuan penentuan laporan auditor independen dan (ii) perubahan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penentuan kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Auditor. Laporan auditor independen atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut juga berisi paragraf "Hal-Ultima" yang mendeskripsikan: (i) peninjauan mengapa pengakuan pendapatan merupakan hal yang dipertimbangkan oleh auditor sebagai salah satu hal yang paling signifikan dalam audit atas periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama dan (ii) bagaimana hal audit utama tersebut direpsion dalam audit.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup Perseroan mempunyai total liabilitas sebesar Rp640.334 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Table with 2 columns: Keterangan and Jumlah. It lists various types of liabilities and their amounts.

(dalam jutaan Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Liabilitas Imbalan kerja	782
Utang dividen	29.697
Liabilitas Kontrak	4.726
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	547.402

LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang bank	53.812
Liabilitas sewa	7.550
Utang jangka panjang lain-lain	749
Liabilitas pajak tangguhan	35.821
Liabilitas imbalan kerja	92.932
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	92.932
TOTAL LIABILITAS	640.334

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat dalam Prospektus Bab III dengan judul "Pernyataan Utang."

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan dibawah ini diambil dari:

- Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" (secara kolektif disebut sebagai "Kerangka Pelaporan Keuangan yang Beraku") dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS"), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No.01672/2.1505/AU.105/0698-11/VI/2026 tertanggal 19 Juni 2026, yang ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1609). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf "Hal-Hal Lain" mengenai: (i) tujuan penerbitan laporan auditor independen dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Audit.
- Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang berisi paragraf "Hal Audit Utama" yang mendeskripsikan: (i) penjelasan mengapa pengakuan pendapatan merupakan hal yang dipertimbangkan oleh auditor sebagai salah satu hal yang paling signifikan dalam audit atas periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama dan (ii) bagaimana hal audit utama tersebut direpson dalam audit.
- Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Kerangka Pelaporan Keuangan yang Beraku dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP PSS, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No.01673/2.1505/AU.105/0698-11/VI/2026 tertanggal 19 Juni 2026, yang ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0698). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf "Hal-Hal Lain" mengenai: (i) tujuan penerbitan laporan auditor independen dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Audit.

(dalam jutaan Rupiah)			
Keterangan	2025	2024	2023
Jumlah Aset Lancar	377.149	397.259	423.125
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.074.180	1.025.619	929.998
Jumlah Aset	1.451.329	1.422.878	1.353.123
Liabilitas Jangka Pendek	547.402	304.258	371.594
Liabilitas Jangka Panjang	92.932	306.896	150.896
Jumlah Liabilitas	640.334	611.144	522.489
Jumlah Ekuitas	810.995	811.734	830.634

(dalam jutaan Rupiah)			
Keterangan	2025	2024	2023
Pendapatan	926.763	887.715	825.085
Beban pokok pendapatan	(350.074)	(333.175)	(309.581)
Laba bruto	576.689	554.540	515.504
Laba Usaha	126.312	113.468	178.750
Laba sebelum pajak penghasilan	102.293	92.942	169.650
Laba tahun berjalan	72.495	62.472	127.284
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	70.621	63.436	123.861

Rasio Keuangan			
Keterangan	2025	2024	2023
Rasio Usaha (%)			
Laba sebelum pajak/pendapatan	11,04	10,47	20,56
Laba tahun berjalan/pendapatan	7,82	7,04	15,43
Laba tahun berjalan/jumlah ekuitas (ROE)	8,94	7,70	15,32
Laba tahun berjalan/jumlah aset (ROA)	5,00	4,39	9,41
Rasio Keuangan (k)			
Current Ratio ⁽¹⁾	0,69	1,31	1,14
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	0,44	0,43	0,29
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,79	0,75	0,40
Interest Coverage Ratio (ICR) ⁽²⁾	10,5	10,2	23,4
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) ⁽³⁾	3,4	3,2	5,9

- (1) Dihitung dengan membandingkan jumlah aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek per masing-masing periode
- (2) Dihitung dengan membandingkan EBITDA terhadap beban bunga pinjaman bank jangka panjang per masing-masing periode.
- (3) Dihitung dengan membandingkan EBITDA periode Y terhadap beban bunga pinjaman dan bagian pokok pinjaman bank jangka panjang yang akan dibayarkan dalam periode selanjut kedepan (Y+1).

Ini ialah label rekonsiliasi perolehan rasio Interest Coverage Ratio (ICR) dan Debt Service Coverage Ratio (DSCR):

(dalam jutaan Rupiah)			
Keterangan	2025	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan	102.293	92.942	169.650
Beban depresiasi	104.216	100.410	78.342
Beban amortisasi	8.579	7.729	5.780
Beban bunga	22.533	21.790	11.325
EBITDA	237.621	222.870	265.097
Utang pokok			
- Utang Bank (Y+1)	41.548	36.751	26.987
- Utang Pembiayaan Konsumen (Y+1)	6.750	10.901	6.465
Total utang pokok	48.298	47.652	33.442
Total beban bunga	22.533	21.790	11.325
Interest Coverage Ratio (ICR) ^(**)	10,5	10,2	23,4
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) ^(***)	3,4	3,2	5,9

Saldo Per Des 2025			
BSI Orbita	Short Term Loan	Interest Rate	Interest
BSI Orbita	4.650	6,50%	303,00
BSI JMP	2.100	7,00%	122,50
Will be paid in 2026	6.750		37,43

(*) Pendapatan yang diperhitungkan adalah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

(**) ICR = EBITDA/Beban Bunga

(***) DSCR = EBITDA/Total utang pokok + beban bunga

(****) EBITDA = Laba usaha + beban depresiasi + beban amortisasi + beban bunga

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam fasilitas kredit

Nama	Rasio Keuangan	Syarat	Nilai 31 Desember 2025 (x)
NSD	Debt to service coverage ratio	Min. 1,00x	0,38
	Debt to equity ratio	Maks. 2,00x	6,07
JCS	Debt to service coverage ratio	Min. 1,00x	0,49
	Debt to equity ratio	Maks. 2,00x	1,92
Orbita	Debt to service coverage ratio	Min. 1,25x	1,84
	Debt to equity ratio	Maks. 2,00x	3,14
	Interest coverage ratio	Min. 2,00x	0,90

Pada tanggal 11 Maret 2026, BCA telah memberikan surat pelepasan (waiver) atas kovenan yang dilanggar. Dimana di dalam surat tersebut disampaikan bahwa Perjanjian Kredit atas nama PT JCS, PT Orbita, dan PT NSD tetap dapat dilanjutkan sampai dengan jatuh tempo.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat dalam Prospektus Bab IV dengan judul "Ikhtisar Data Keuangan Penting."

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasional dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit beserta catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, yang terdapat di dalam Prospektus.

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen yang disajikan dibawah ini diambil dari:

- Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" (secara kolektif disebut sebagai "Kerangka Pelaporan Keuangan yang Beraku") dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS"), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No.01672/2.1505/AU.105/1609-21/VI/2026 tertanggal 19 Juni 2026, yang ditandatangani oleh Damestar Hutagalung, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1609). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf "Hal-Hal Lain" mengenai: (i) tujuan penerbitan laporan auditor independen dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Audit.
- Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang berisi paragraf "Hal Audit Utama" yang mendeskripsikan: (i) penjelasan mengapa pengakuan pendapatan merupakan hal yang dipertimbangkan oleh auditor sebagai salah satu hal yang paling signifikan dalam audit atas periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama dan (ii) bagaimana hal audit utama tersebut direpson dalam audit.
- Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Kerangka Pelaporan Keuangan yang Beraku dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS"), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No.01673/2.1505/AU.105/0698-11/VI/2026 tertanggal 19 Juni 2026, yang ditandatangani oleh Damestar Hutagalung, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1609). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf "Hal-Hal Lain" mengenai: (i) tujuan penerbitan laporan auditor independen dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Audit.

dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP PSS, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No.01673/2.1505/AU.105/0698-11/VI/2026 tertanggal 19 Juni 2026, yang ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0698). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf "Hal-Hal Lain" mengenai: (i) tujuan penerbitan laporan auditor independen dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Audit.

1. Umum

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Nirasnana Dharma (P.T. Nirasnana Dharma) No. 526 tanggal 28 November 1990, yang dibuat di hadapan Richardus Nangkhi Sinulingga S.H, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diperbaiki dengan Akta Perubahan No. 3, tanggal 2 Januari 1993, yang dibuat di hadapan Kemas Abdullah, S.H., selaku pengganti dari Richardus Nangkhi Sinulingga, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Keputusan No. C2-13866-HT.01.01.TH.93 tanggal 16 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 2698 dan TNRI No. 40 tanggal 20 Mei 1994. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta Penyusunan dan Perubahan Anggaran Dasar PT Nirasnana Dharma No. 56 tanggal 9 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dimapa Satrisa S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah dimantakan persetujuan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0016697.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 11 Maret 2026 dan telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana termata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0076316 tanggal 11 Maret 2026 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenduk di bawah No. AHU-0053566.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 11 Maret 2026 dan telah diumumkan pada TNRI No. 006855 pada BNRI No. 022, tanggal 17 Maret 2026.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Aktivitas Kesehatan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Aktivitas Rumah Sakit Swasta
 - Aktivitas Klinik Swasta
- Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang, yaitu Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan.

2. Faktor-faktor signifikan yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan

Faktor-faktor utama yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan meliputi:

Jumlah Kunjungan Pasien dan Jumlah Tindakan Operasi

Kinerja operasional Grup Perseroan dalam periode 2023-2025 menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten, yang tercermin dari peningkatan jumlah kunjungan pasien dan volume tindakan medis. Pada tahun 2023, Grup Perseroan mencatatkan sebanyak 485.407 kunjungan pasien dan 47.623 tindakan operasi. Pada tahun 2024, jumlah kunjungan pasien meningkat sebesar 10,85% dibandingkan sebelumnya menjadi 537.669, sementara jumlah tindakan operasi meningkat sebesar 4,12% menjadi 49.563. Tren pertumbuhan tersebut berlanjut pada tahun 2025, dengan jumlah kunjungan pasien meningkat sebesar 5,00% menjadi 564.526 dan jumlah tindakan operasi meningkat sebesar 3,93% menjadi 51.530.

Sejalan dengan pertumbuhan volume layanan tersebut, pendapatan usaha Grup Perseroan juga mengalami peningkatan dari Rp825.085.363.101 pada tahun 2023 menjadi Rp887.715.764.021 pada tahun 2024 atau tumbuh sebesar 7,59%, dan kembali meningkat menjadi Rp926.762.936.352 pada tahun 2025 atau tumbuh sebesar 4,40%. Peningkatan pendapatan tersebut mencerminkan pertumbuhan aktivitas layanan kesehatan mata yang dilakukan oleh Grup Perseroan selama periode tersebut.

Pertumbuhan kinerja operasional ini didukung oleh penguatan strategi pemasaran, pengembangan layanan subspecialistik, adopsi teknologi medis, serta optimalisasi kapasitas operasional dan perluasan jaringan layanan. Grup Perseroan meyakini bahwa kombinasi faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap pertumbuhan volume layanan dan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Pemanfaatan Teknologi Medis Mutakhir untuk Meningkatkan Kualitas Layanan dan Kinerja Usaha

Grup Perseroan secara konsisten melakukan pembaruan teknologi alat kesehatan guna mendukung penyediaan layanan yang berkualitas kepada seluruh pasien. Pemanfaatan teknologi medis yang mutakhir tidak hanya meningkatkan kualitas diagnosis dan tindakan medis, tetapi juga memungkinkan proses tindakan dilakukan dengan waktu prosedur yang lebih efisien. Efisiensi tersebut memungkinkan optimalisasi kapasitas layanan pada fasilitas kesehatan yang dikelola oleh Grup Perseroan, sehingga berpotensi meningkatkan jumlah tindakan medis yang dapat dilakukan serta mendukung pertumbuhan pendapatan dan kinerja operasional Grup Perseroan.

Ke depan, Grup Perseroan akan terus melakukan investasi dan pembaruan terhadap teknologi alat kesehatan yang digunakan di seluruh fasilitas kesehatan dalam jaringan Grup Perseroan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap fasilitas kesehatan didukung oleh peralatan medis yang mutakhir, sehingga dapat meningkatkan efektivitas tindakan medis, mendukung efisiensi operasional, serta memperkuat kemampuan Grup Perseroan dalam memenuhi kebutuhan layanan kesehatan mata yang terus berkembang.

Kapabilitas Tenaga Medis sebagai Pendorong Kinerja Usaha

Grup Perseroan meyakini bahwa kualitas tenaga medis merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi kinerja operasional dan finansial dalam industri layanan kesehatan mata. Layanan oftalmologi sangat bergantung pada kompetensi klinis, pengalaman profesional, serta reputasi dokter spesialis yang menangani pasien. Oleh karena itu, keberadaan tenaga medis yang kompeten dan berpengalaman tidak hanya mendukung kualitas pelayanan kepada pasien, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pasien serta mendorong pertumbuhan volume layanan di seluruh jaringan fasilitas kesehatan Grup Perseroan. Untuk menjaga keberlanjutan kualitas tenaga medis tersebut, Grup Perseroan secara konsisten melakukan pengembangan sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan. Melalui upaya tersebut, Grup Perseroan berupaya memastikan ketersediaan tenaga medis yang kompeten secara berkelanjutan guna mendukung kualitas layanan, memperkuat posisi kompetitif, serta menunjang pertumbuhan kinerja operasional dan finansial Grup Perseroan.

Perluasan dan pengembangan jaringan Fasilitas Kesehatan Grup Perseroan

Kinerja operasional Grup Perseroan secara signifikan dipengaruhi oleh kemampuan Grup Perseroan dalam meningkatkan kapasitas layanan guna memenuhi pertumbuhan permintaan atas layanan kesehatan mata di Indonesia. Pengembangan kapasitas tersebut dilakukan melalui akuisisi dan pengembangan secara organik.

Pada tahun 2023, Grup Perseroan mengoperasikan sebanyak 4 rumah sakit spesialis mata dan 9 klinik utama. Jumlah tersebut meningkat pada tahun 2024 menjadi 5 rumah sakit spesialis mata dan 11 klinik utama. Komposisi ini didukung oleh Grup Perseroan telah mengoperasikan 5 rumah sakit spesialis mata dan 11 klinik utama yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Selain penambahan jumlah fasilitas, Grup Perseroan juga melakukan penguatan kapasitas operasional melalui optimalisasi ruang tindakan, penambahan peralatan medis, serta pengembangan layanan subspecialistik dan teknologi medis guna mendukung peningkatan volume kunjungan pasien dan tindakan operasi.

Kondisi perekonomian di Indonesia

Kondisi perekonomian nasional merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Grup Perseroan. Stabilitas pertumbuhan ekonomi, tingkat konsumsi masyarakat, serta daya beli merupakan determinan utama terhadap permintaan layanan kesehatan, termasuk layanan kesehatan mata.

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar dengan struktur demografi yang didominasi oleh usia produktif dalam periode bonus demografi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik ("BPS"), jumlah penduduk Indonesia pada pertengahan tahun 2025 mencapai sekitar 284,4 juta jiwa. Komposisi demografi tersebut, seiring dengan pertumbuhan kelas menengah dan peningkatan daya beli masyarakat, berpotensi mendorong peningkatan permintaan terhadap berbagai layanan kesehatan, termasuk layanan kesehatan mata. Di sisi lain, distribusi fasilitas dan layanan spesialis mata di Indonesia masih belum merata, khususnya di luar pusat-pusat kota besar, sehingga membuka peluang bagi pengembangan jaringan layanan kesehatan mata di berbagai wilayah.

Dari sisi makroekonomi, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap solid juga menjadi faktor pendukung meningkatkan permintaan layanan kesehatan. Berdasarkan data BPS, ekonomi Indonesia pada 2025 tumbuh sebesar 5,11% secara tahunan dengan pertumbuhan kuartal IV-2025 sebesar 5,39% year-on-year. Stabilitas pertumbuhan ekonomi dan konsumsi rumah tangga tersebut berpotensi meningkatkan belanja masyarakat pada layanan kesehatan, termasuk layanan kesehatan mata, yang pada akhirnya dapat mendukung pertumbuhan kinerja operasional dan finansial penyedia layanan kesehatan. Meskipun demikian, perlambatan pertumbuhan ekonomi, penurunan daya beli, inflasi, atau ketidakstabilan nilai tukar dapat mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan, khususnya layanan elektif dan penggunaan teknologi atau layanan premium. Oleh karena itu, kinerja Grup Perseroan dipengaruhi tidak hanya oleh faktor internal, tetapi juga oleh dinamika kondisi perekonomian nasional secara umum.

Regulasi Pemerintah

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup Perseroan tunduk pada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor layanan kesehatan, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, serta peraturan pelaksanaan lainnya, termasuk antara lain Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri yang diawasi oleh otoritas terkait seperti Kementerian Kesehatan, Badan Pengawas Obat dan Makanan ("BPOM"), serta instansi pemerintah lainnya. Peraturan-peraturan tersebut antara lain mengatur aspek perizinan operasional, standar pelayanan, penggunaan dan pendaftaran alat kesehatan, pengadaan obat dan bahan medis habis pakai, serta kewajiban administratif lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan layanan kesehatan mata.

Perubahan regulasi dari waktu ke waktu dapat berdampak pada kegiatan operasional Grup Perseroan, termasuk peningkatan kebutuhan waktu dan biaya untuk memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu, kebijakan fiskal dan perpajakan yang ditetapkan oleh Pemerintah juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan, termasuk perubahan tarif pajak penghasilan badan atau ketentuan perpajakan lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

3. Analisis Kinerja Keuangan

Analisis laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)			
Keterangan	2025	2024	2023
Pendapatan	926.763	887.715	825.085
Beban pokok pendapatan	(350.074)	(333.175)	(309.581)
Laba Bruto	576.689	554.540	515.504
Laba Usaha	126.312	113.468	178.750
Laba sebelum pajak penghasilan	102.293	92.942	169.650
Laba tahun berjalan	72.495	62.472	127.284
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	70.621	63.436	123.861

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp39.048 juta atau 4,4% yaitu dari Rp887.715 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp926.763 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan tersebut merupakan efek lanjutan dari strategi yang telah diterapkan pada tahun sebelumnya, yang mencakup beberapa faktor utama berikut.

Pembukaan tiga unit layanan baru berkontribusi pada peningkatan pendapatan Perseroan sebesar Rp12.793 juta. Selain itu, peluncuran layanan SMILE di KUM JEC Bali @ Denpasar sebagai bagian dari pengembangan produk layanan baru turut memberikan tambahan pendapatan sebesar Rp3.354 juta. Program berkelanjutan untuk peningkatan kompetensi tenaga medis juga terus memberikan dampak positif terhadap pendapatan Perseroan, khususnya dari tindakan refractive dan vitreoretina sebesar Rp7.552 juta serta injeksi intravitreal sebesar Rp8.290 juta.

Lebih lanjut, memasuki tahun kedua beroperasi Divisi Optik, pendapatan segmen optik mengalami peningkatan sebesar Rp5.019 juta pada tahun 2025. Peningkatan ini didukung oleh peningkatan pendapatan dari pemeriksaan komprehensif mata yang dilakukan sebagai prosedur awal sebelum pelaksanaan suatu tindakan medis.

Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp16.899 juta atau 5,07%, dari Rp333.175 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp350.074 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan tersebut merupakan efek lanjutan dari strategi Perseroan dalam pembeukaan unit bisnis baru pada tahun sebelumnya, yang secara kumulatif memberikan dampak terhadap kenaikan beban pokok pendapatan. Pembukaan RS JEC Orbita @ Makassar, KUM JEC @ Pasuruan yang beroperasi sejak awal tahun 2024, serta KUM JEC @ Kendari yang dibuka pada kuartal IV tahun 2024, secara kumulatif berkontribusi pada peningkatan beban pokok pendapatan sebesar Rp3.163 juta. Selain itu, peningkatan kegiatan layanan Smile di KUM JEC Bali @ Denpasar turut mendorong kenaikan beban pokok pendapatan sebesar Rp1.419 juta. Peningkatan yang signifikan pada kegiatan injeksi intravitreal juga berdampak pada kenaikan beban pokok pendapatan sebesar Rp1.554 juta. Adapun peningkatan beban pokok pendapatan lainnya bersifat proporsional terhadap pertumbuhan pendapatan Perseroan, sejalan dengan peningkatan kegiatan operasional secara keseluruhan.

Laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp10.023 juta atau 16,04%, dari Rp62.472 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp72.495 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan laba tahun berjalan tersebut terutama dipengaruhi oleh penyusutan kebijakan pencatatan sustainability cost dari basis kas menjadi basis akrual yang diterapkan sejak tahun 2024, di mana pada tahun berjalan tersebut mengalami beban sebesar Rp20.331 juta sebagai dampak dari penerapan perubahan kebijakan tersebut. Di sisi lain, terdapat beberapa faktor yang memberikan tekanan pada beban Perseroan. Pertama, peningkatan biaya pinjaman sebesar Rp2.273 juta sehubungan dengan pengembangan RS JEC @ Orbita, khususnya untuk pengadaan peralatan medis. Kedua, Perseroan mencairkan biaya yang timbul dari rencana pengembangan klinik mata di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lumbajang Sanur sebesar Rp4.372 juta, yang didominasi oleh pencatatan biaya sewa tanah sesuai ketentuan KUM JEC @ Kendari. Ketiga, peningkatan beban juga dipengaruhi oleh beroperasi KUM JEC @ Kendari yang baru mulai beroperasi pada kuartal IV tahun 2024, sehingga pada tahun 2025 memberikan dampak beban penuh sepanjang tahun dengan kontribusi peningkatan biaya sebesar Rp1.760 juta.

Penghasilan komprehensif tahun berjalan

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp7.185 juta atau 11,33% yaitu dari Rp63.436 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp70.621 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan tersebut terjadi salah satunya dipengaruhi oleh Penghasilan komprehensif lainnya dari positif Rp964 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi negatif Rp1.874 juta yang dipengaruhi oleh pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja. Namun demikian, hal tersebut tidak mempengaruhi secara signifikan perubahan dari total laba komprehensif periode berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp62.630 juta atau 7,59%, dari Rp825.085 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp887.715 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan tersebut didorong oleh beberapa inisiatif strategis yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2024. Pembeukaan unit layanan baru, yaitu RS JEC Orbita @ Makassar, KUM JEC @ Pasuruan yang beroperasi sejak awal tahun 2024, serta KUM JEC @ Kendari yang dibuka pada kuartal IV tahun 2024, secara kumulatif memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp31.476 juta. Peluncuran layanan Smile di KUM JEC Bali @ Denpasar sebagai penambahan layanan baru juga turut memberikan kontribusi tambahan pendapatan sebesar Rp1.791 juta. Selain itu, program peningkatan kompetensi dokter yang dilaksanakan secara aktif turut mendorong pertumbuhan pendapatan, khususnya dari tindakan refractive dan vitreoretina sebesar Rp7.317 juta serta injeksi intravitreal sebesar Rp8.725 juta.

Perseroan juga melakukan penambahan ruang poliklinik dan optimalisasi pengaturan jadwal dokter, yang berkontribusi pada peningkatan kunjungan pasien dan pertumbuhan pendapatan sebesar Rp3.659 juta. Pada tahun 2024, Perseroan turut membentuk Divisi Optik sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja segmen optik, yang pada tahun pertama beroperasi mampu memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp29.634 juta. Adapun penurunan pendapatan lainnya sebesar Rp7.687 juta didukung oleh layanan-layanan terkait, khususnya pendapatan dari pemeriksaan komprehensif mata yang dilakukan sebagai prosedur awal sebelum pelaksanaan suatu tindakan medis.

Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp23.594 juta atau 7,25%, dari Rp309.581 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp333.175 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh pembeukaan unit layanan baru, yaitu RS JEC Orbita @ Makassar, KUM JEC @ Pasuruan yang beroperasi sejak awal tahun 2024, serta KUM JEC @ Kendari yang dibuka pada kuartal IV tahun 20

pengganti dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. C2-13866.HT.01.01. TH'93 tanggal 16 Desember 1993 dan didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 326/1994, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 2698 dan TNRI No. 40 tanggal 20 Mei 1994 ("Aktas Pendirian"). Anggaran dasar Perseroan dalam Aktas Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir sebagaimana dimuat dalam Aktas Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Nitranaata Dharmha No. 56 tanggal 9 Maret 2026, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satris S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0016697-AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 11 Maret 2026 dan telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana termuat dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0076316 tanggal 11 Maret 2026 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenduk di bawah No. AHU-0053568.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 11 Maret 2026 dan telah diumumkan pada TNRI No. 006855 pada BNRI No. 022, tanggal 17 Maret 2026 (selanjutnya disebut sebagai "Aktas No. 56/2026"). Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Aktivitas Kesehatan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Aktivitas Rumah Sakit Swasta
- Aktivitas Klinik Swasta

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang, yaitu Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan.

Kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan Perseroan saat ini adalah Aktivitas Rumah Sakit Swasta (Kode KBLI No. 86103) dan Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan (Kode KBLI No. 86993). Kegiatan usaha Aktivitas Klinik Swasta (Kode KBLI No. 86105) dijalankan oleh Perseroan secara tidak langsung melalui Perusahaan Anak.

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Jl. Teuku Cik Ditiro No.46, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia.

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan adalah sebagaimana dimuat dalam Aktas Pernyataan Keputusan Rapat PT Nitranaata Dharmha No. 57 tanggal 9 Maret 2026, yang telah diberitahukan kepada Menkum, pengangkatan mana berlaku sejak tanggal Keputusan RUPS yaitu 22 Februari 2026, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Dr. Darwan Madja Purba, Sp.M(K)
Komisaris	Dr. Admar Anwar, Sp.AH-TI,Subsp. TI(K)
Komisaris	Agus Hermawan Istiantoro, B.S.B.A, MBA
Komisaris	Juput Halimi, MBA
Komisaris Independen	Yustina Pienyanti Jap
Komisaris Independen	Heri Sunaryadi

Direksi

Presiden Direktur	DR. Dr. Johan A. M. M. Hutauruk, Sp.M(K)
Direktur	Prof. Dr. Tjahjono D. Gondowardojo, Sp.M(K), Ph.D.
Direktur	Titin Prihatingsih, S.E.,MARS.,CMA.
Direktur	Budi Djatmiko, BBA.
Direktur	Ngo Adnan

Penunjukkan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33 Tahun 2014.

Keterangan tentang Perusahaan Anak

Pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki 15 Perusahaan Anak, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Penyetaraan	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
1.	PT JEC Medika Indonesia ("JECMI")	Klinik Mata	Jakarta	2015	2015	99,99%	
2.	PT Nitra Sanata Bali ("NSB")	Klinik Mata	Bali	2024	Belum beroperasi	99,99%	
3.	PT Saptas Griha Binadenta ("SGB")	Sewa Gedung	Jakarta	2006	1997	51,00%	
4.	PT JEC Medika Primasana ("JEMP")	Rumah Sakit Mata	Jakarta	2017	2018		51,00%
5.	PT Mitra Anwar ("MA")	Klinik Mata	Purwokerto	2018	2013		51,02%
6.	PT Netra Muli Segiterna ("NMS")	Klinik Mata	Semarang	2017	2011		51,00%
7.	PT JEC Candi Segahitra ("JCS")	Rumah Sakit Mata	Semarang	2018	2021		51,00%
8.	PT Graha Mukti Husada ("GMH")	Klinik Mata	Surabaya	2018	2015		51,00%
9.	PT JEC Bali Vision ("JBV")	Klinik Mata	Bali	2020	2022		51,00%
10.	PT Orbita ("Orbita")	Klinik Mata	Makassar	2020	2007		51,00%
11.	PT Tri Dimensi Indonesia ("3Dimensi")	Manufaktur	Banung	2020	2020		51,00%
12.	PT Orbita Medika Indonesia ("OMI")	Rumah Sakit Mata	Makassar	2023	2024		99,99%
13.	PT SCS Paravan Mukti Husada ("SPMH")	Klinik Mata	Pasuruan	2020	2024	20%	31%
14.	PT JEC Orbita Kendari ("JECOK")	Klinik Mata	Kendari	2023	2024		51%
15.	PT Dadaha Mukti Husada ("DMH")	Klinik Mata	Kediri	2024	Belum beroperasi	20%	31%

Berikut adalah keterangan dari Perusahaan Anak yang mempunyai kontribusi 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset, total liabilitas atau laba (rugi) sebelum pajak dari laporan keuangan konsolidasian :

No.	Nama Perusahaan	Kontribusi terhadap pendapatan	Kontribusi terhadap aset	Kontribusi terhadap liabilitas	Kontribusi terhadap laba (rugi) sebelum pajak
1.	JECMI	14,11%	6,4%	6,3%	27,0%
2.	NSB	0,0%	10,5%	8,9%	-4,3%
3.	JMP	10,2%	4,8%	3,9%	16,5%
4.	JCS	6,2%	10,4%	16,1%	-7,9%
5.	Orbita	9,0%	17,1%	27,5%	-23,9%

Kegiatan usaha

JEC Eye Hospitals & Clinics merupakan nama komersial dari PT Nitranaata Dharmha yang didirikan pada 1 Februari 1984 dengan nama awal Klinik Mata Jakarta (KJM). Seiring peningkatan mutu pelayanan, Perseroan berganti nama menjadi Jakarta Eye Center (JEC) pada 1993 dan berkembang menjadi rumah sakit spesialis mata dengan standar layanan berkualitas serta dukungan teknologi terkini. Dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha, JEC membuka berbagai fasilitas dan memperluas jaringan layanan antara lain pembangunan gedung berkongsep "hospital in the green building" di Kedoya pada 2012, serta pembukaan dan pengembangan klinik dan rumah sakit di berbagai wilayah Indonesia melalui ekspansi organik, merger, akuisisi, dan kemitraan strategis sejak 2015. Upaya ekspansi tersebut mencakup wilayah Jember, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, hingga Sulawesi. Melalui strategi pertumbuhan yang berkelanjutan, Grup Perseroan telah berkembang menjadi jaringan layanan kesehatan mata terintegrasi dengan jangkauan nasional.

Hingga saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Grup Perseroan telah memiliki dan mengoperasikan 5 rumah sakit khusus mata dan 11 klinik mata yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Jaringan fasilitas layanan kesehatan ini memungkinkan Perseroan untuk menjangkau lebih banyak masyarakat serta memberikan akses yang lebih luas terhadap layanan kesehatan mata yang berkualitas.

Grup Perseroan merupakan penyedia layanan kesehatan khusus mata di Indonesia dengan keahlian dalam menyediakan layanan oftalmologi komprehensif serta memiliki ekosistem layanan kesehatan yang terintegrasi. Layanan kesehatan yang ditawarkan oleh Grup Perseroan mencakup:

- Layanan katarak, lensa dan bedah refraktif
 - Layanan operasi katarak
 - Layanan lensa tanam
 - Layanan bedah refraktif (*laser vision correction*), meliputi : LASIK, 7 Dimension Z-LASIK, dan ReLEx® SMILE dan ReLEx® SMILE Pro
- Layanan kornea
- Layanan lensa kontak
- Layanan pediatric dan mata juling
- Layanan infeksi ocular dan imunologi
- Layanan myopia control care
- Layanan glaucoma
- Layanan neuro-ophthalmology
- Layanan trauma okular
- Layanan eye check
- Layanan vitrectomy
- Layanan orbital, okuplasi dan rekonstruksi
- Layanan mata kering (*dry eye*)
- Layanan low vision care
- Layanan tele-oftalmologi
- Layanan 3D protesa

Prospek usaha

Industri layanan kesehatan mata di Indonesia memiliki peluang pertumbuhan yang signifikan dan berkelanjutan. Hal tersebut didukung oleh fundamental demografi yang kuat, pertumbuhan ekonomi yang stabil, serta meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan berkualitas. Dengan jumlah penduduk mencapai sekitar 284,4 juta jiwa pada pertengahan tahun 2025 (BPS) dan dominasi usia produktif dalam periode bonus demografi, Indonesia memiliki basis permintaan layanan kesehatan yang besar. Permintaan terhadap layanan kesehatan mata juga dipengaruhi oleh faktor kesehatan seperti meningkatnya jumlah penderita diabetes yang menurut IDF Diabetes Atlas Edisi ke-11 mencapai sekitar 20,4 juta orang pada tahun 2024 dan diproyeksikan meningkat menjadi sekitar 28,6 juta orang pada tahun 2026. Mengingat diabetes merupakan salah satu faktor risiko gangguan penglihatan, tren tersebut menunjukkan adanya permintaan jangka panjang terhadap layanan kesehatan mata di Indonesia.

Dari sisi ekonomi, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap solid turut mendukung peningkatan daya beli masyarakat terhadap layanan kesehatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik ("BPS"), ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% secara tahunan dengan pertumbuhan kuartal IV sebesar 5,39% year-on-year. Stabilitas pertumbuhan tersebut mencerminkan konsumsi domestik yang kuat serta meningkatnya belanja masyarakat pada sektor kesehatan, termasuk layanan kesehatan mata.

Selain pasar domestik, peluang pertumbuhan juga didukung oleh berkembangnya sektor *medical tourism* di Indonesia. Riset IMARC Group memperkirakan nilai pasar wisata kesehatan Indonesia mencapai sekitar USD1,7 miliar pada tahun 2024 dan berpotensi meningkat hingga USD9,6 miliar pada tahun 2033. Pemerintah juga telah merevisi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan di Sanur, Bali, yang bertujuan memperkuat posisi Indonesia dalam industri *health and wellness tourism regional*. Di sisi lain, masih terdapat potensi pasar domestik yang belum sepenuhnya terlayani, mengingat sekitar satu juta warga Indonesia masih berobat ke luar negeri setiap tahunnya dengan estimasi biaya keluar mendekati Rp200 triliun.

Dengan demikian, JEC Bali@Sanur merupakan salah satu inisiatif strategis utama Perseroan dalam menangkap peluang pertumbuhan, khususnya di segmen *medical tourism*. Berlokasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sanur, fasilitas ini dirancang sebagai pusat layanan kesehatan mata berstandar internasional yang mengintegrasikan teknologi medis mutakhir dengan pengalaman layanan yang berorientasi pada pasien. JEC Bali@Sanur ditargetkan mulai beroperasi pada tahun 2027 dan diproyeksikan melayani sekitar 30.000 kunjungan pasien pada tahun pertama operasionalnya. Perseroan meyakini bahwa kehadiran fasilitas ini akan memperkuat positioning sebagai pemain utama dalam industri layanan kesehatan mata di Indonesia sekaligus membuka peluang untuk menarik pasien dari pasar regional.

Di tengah potensi tersebut, kapasitas layanan kesehatan mata di Indonesia masih relatif terbatas. Data Kementerian Kesehatan menunjukkan terdapat sekitar 41 fasilitas layanan kesehatan mata di Indonesia dengan jumlah dokter spesialis mata sekitar 2.295 orang yang sebagian besar terkonsentrasi di Pulau Jawa. Dengan populasi nasional yang besar, rasio dokter spesialis mata terhadap penduduk diperkirakan sekitar 1 : 125.441, yang menunjukkan masih adanya kesenjangan antara permintaan layanan dengan kapasitas yang tersedia.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, Grup Perseroan melihat peluang untuk terus mengembangkan jaringan layanan kesehatan mata melalui ekspansi fasilitas kesehatan, penguatan teknologi medis, serta pengembangan layanan spesialisasi. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah pembangunan JEC Bali@Sanur di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sanur yang ditargetkan mulai beroperasi pada tahun 2027 dan diproyeksikan melayani sekitar 30.000 kunjungan pasien pada tahun pertama operasionalnya. Perseroan meyakini bahwa kombinasi antara potensi pasar yang besar, ekspansi layanan kesehatan mata yang terus meningkat, serta strategi keberlanjutan dan inovasi layanan akan mendukung pertumbuhan usaha Grup Perseroan secara berkelanjutan.

Sejalan dengan kondisi tersebut, Perseroan menerapkan strategi pengembangan usaha yang terintegrasi berbasis *continuum of care*, mencakup layanan primer, sekunder, hingga tersier, guna memperoleh jangkauan layanan sekaligus meningkatkan kompleksitas dan nilai tambah layanan kesehatan mata. Pada layanan primer, Perseroan memperluas jangkauan masyarakat melalui program skining kesehatan mata untuk meningkatkan deteksi dini serta membangun pipeline pasien yang berkelanjutan. Pada layanan sekunder, Perseroan memperkuat jaringan klinik melalui peningkatan kapasitas layanan, pengembangan layanan premium, serta ekspansi fasilitas di berbagai wilayah untuk meningkatkan akses layanan kesehatan mata. Pada layanan tersier, Perseroan berfokus pada penguatan kapasitas rumah sakit melalui pengembangan layanan spesialisasi dan model layanan yang tersegregasi antara layanan premium dan layanan JKN guna mengoptimalkan utilisasi dan nilai layanan.

Strategi tersebut didukung oleh transformasi digital yang terintegrasi, mencakup pengembangan *digital patient journey*, sistem *Customer Relationship Management (CRM)*, peningkatan aplikasi mobile, serta pemanfaatan data analytics untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Melalui strategi tersebut, Perseroan meyakini memiliki fondasi yang kuat untuk menangkap peluang pertumbuhan industri layanan kesehatan mata di Indonesia secara berkelanjutan. Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus dengan judul "Keterangan tentang Perseroan, Kegiatan usaha, Serta Prospek Usaha dan Perusahaan Anak."

KEBUJARAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPU, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam RUPS serta memperhatikan kewajaran pembagian dividen serta kepentingan Perseroan. Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUPU, sepanjang Perseroan memiliki laba bersih dan tidak mencandangkan laba, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa (1) pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut dalam RUPS dan (2) Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir jika keadaan atau kemampuan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara langsung renteng atas kerugian Perseroan jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Setelah Perseroan Umum Perdana Saham, Perseroan untuk setiap tahunnya berencana membayar dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 50% (lima puluh persen) dari laba bersih setelah penyisihan untuk cadangan wajib dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen oleh Perseroan ditentukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan dan juga kinerja serta rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Tidak terdapat pembatasan/pembatasan yang dapat membatasi hak pemegang saham publik dalam menerima dividen.

Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen akan mengikuti rekomendasi dari Direksi, akan tetapi tidak ada kepastian apakah Perseroan dapat membagikan dividen dalam setiap periode akuntansi. Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

- pendapatan dan ketersediaan arus kas Perseroan;
- proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
- prospek usaha Perseroan;
- belanja modal dan rencana investasinya;
- rencana investasi dan pendanaan pertumbuhan lainnya.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING TERKAIT MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja
Konsultan Hukum : Arrin Purba & Firmansyah Law Firm
Notaris : Jose Dima Satris, S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek : FT Adimitra Jasa Korporasi

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyiapan Minat dan Pesanan Saham

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum dengan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41 Tahun 2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyiapan minat atas Saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);
- Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pemesan juga dapat disampaikan melalui email Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan);
- Jumlah pesanan dengan mengesakan satuan yang dipesan (*lot/lembar*);
- Menyertakan *scan copy* KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email akan pemesan adalah benar dikirimi oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyediaan/alamat email pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan meneruskan pesanan ke sistem Penawaran Umum Elektronik.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatihan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi Penjatihan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatihan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Klining harus ditipikan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Klining untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyiapan Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penawaran Awal atas saham yang akan ditawarkan harus menggunakan rentang harga tertentu. Perseroan telah menetapkan rentang harga pada masa Penawaran Awal yang berkisar antara Rp1.200,- (seribu dua ratus Rupiah) sampai Rp1.400,- (seribu empat ratus Rupiah) setiap saham.

Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga pada masa Penawaran Awal. Informasi perubahan rentang harga dan masa Penawaran Awal diuput dan diumumkan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyiapan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyiapan minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai harga penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyiapan Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- SID;
- Subrekening Efek Jaminan; dan
- RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatihan Pasti.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek Ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Kolektif Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkan nya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerbikan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- Saham hasil penjatihan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesanan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukan antar Rekening Efek di KSEI;
- Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak mesaan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak mesaan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang mengahadiki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/ Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu tanggal 1 Juli 2026 – 3 Juli 2026.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 1 Juli 2026	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua – 2 Juli 2026	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga – 3 Juli 2026	00:00 WIB – 10:00 WIB

6. Penyiapan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai peraturan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10:00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatihan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatihan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

7. Penjatihan Saham

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk bertindak sebagai Partisipan Admin dan/ atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatihannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020 dan SEOJK No. 25 Tahun 2025. Penjatihan saham untuk setiap pemesanan akan dilakukan pada tanggal 3 Juli 2026.

a. Penjatihan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk penjatihan terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 25 Tahun 2025, dimana penawaran umum digolongkan menjadi lima golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal Saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatihan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
I (IPO ≤ Rp100 miliar)	≥ 20% atau Rp10 miliar	$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	≥ 30%
II (Rp100 miliar < IPO ≤ Rp250 miliar)	≥ 15% atau Rp20 miliar	≥ 17,5%	≥ 20%	≥ 25%
III (Rp250 miliar < IPO ≤ Rp500 miliar)	≥ 10% atau Rp37,5 miliar	≥ 12,5%	≥ 15%	≥ 20%
IV (Rp500 miliar < IPO ≤ Rp1 triliun)	≥ 7,5% atau Rp50 miliar	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 17,5%
V (IPO > Rp1 triliun)	≥ 2,5% atau Rp75 miliar	≥ 5%	≥ 7,5%	≥ 12,5%

Catatan: